BAB V

PENUTUP

5.1.Kesimpulan

Setelah menganalisa beberapa data, observasi dan wawancara, maka penulis menyimpulkan bahwa :

5.1.1. Peran Organisasi Kemahasiswaan UKM-Seni dan HMI Komisariat Al-Ghazali IAIN Kendari Terhadap Komunikasi Efektif Mahasiswa

Peran organisasi dalam keterlibatan mahasiswa dinilai sangat berdampak besar terhadap pengembangan jati diri mahasiswa baik itu dalam membentuk kepribadian juga dalam hal berkomunikasi dengan baik, organisasi sebagai penambah wawasan mahasiswa selain mengenal pembelajaran dikampus, dari sini juga penulis tertarik untuk meneliti salah satu organisasi yang ada dikampus IAIN Kendari dan yang memang setelah kami riset ada dua organisasi yang orientasinya lebih ditekankan pada pola komunikasi mahasiswa yaitu Unit Kegiatan Mahasiswa Seni IAIN Kendari dan Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Al-Ghazali IAIN Kendari.

Organisasi ini didasari pada pembentukan mental sebagai pondasi untuk membentuk jati diri mahasiswa serta bagaimana berkomunikasi secara efektif, dan ini juga tidak lepas dari dorongan para senior diorganisasi yang memang betul-betul memperhatikan anggotanya dan memberikan banyak pengaruh baik itu di ruangan kuliah maupun ketika terjun langsung dimasyarakat. Walaupun orientasi organisasi ini memiliki bidang yang berbeda yaitu UKM-Seni lebih mengasah kekreatifan mahasiswa dan HMI

lebih kepada ilmu intelektual mahasiswa tetapi tidak terlepas dari materi pola komunikasi yang hampir sama. Organisasi juga salahsatu penunjang mahasiswa dalam mengasah bakat mahasiswa atau wadah yang menampung tempat mahasiswa sebagai kegiatan ekstrakulikuler selain perkuliahan.

5.1.2. Pola Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan UKM-Seni dan HMI Komisariat Al-Ghazali IAIN Kendari Dalam Membentuk Komunikasi Yang Efektif Bagi Mahasiswa

Mahasiswa adalah peserta didik yang memiliki potensi intelektual untuk mengemban tugas pokok dalam pendidikan di perguruan tinggi, guna pengembangan kemampuan dalam ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Dalam dimensi kehidupan masyarakat di Indonesia, mahasiswa juga sebagai *moral force dan societies' consciousness*. Dalam dua perspektif tersebut, maka potensi yang dimiliki perlu dikembangkan, dan karena itu wadah bagi pengembangan non akademik, di bidang penalaran, minat, bakat dan kesejahteraan diperlukan secara konstruktif dan bertanggung jawab.

Adapun pola pembinaan yang diberikan oleh organisasi ini didasari oleh Juklak-juknis pengkaderan yang sudah disahkan oleh organisasi itu sendiri, meskipun ada beberapa yang diluar petunjuk organisasi demi tercapainya tujuan organisasi dalam pembinaan anggota yang lebih baik lagi khususnya komunikasi secara efektif, misalnya dalam pembentukan karakter, pembinaan mental, Retorika, Olah Vocal, Olah Tubuh, dan Olah Sukma, dan manajemen lobby, semuanya berkaitan dengan pembentukan komunikasi yang baik.

Untuk mencapai pengembangan mahasiswa seperti yang dimaksud di atas, dibutuhkan dukungan organisasi, perguruan tinggi dan masyarakat dalam bentuk dukungan sistem dan perangakat peraturan, ketersediaan, dan keterlibatan kemahasiswaan, fasilitas ataupun wadah yang bisa menunjang pengembangan jati diri mahasiswa.

Keterlibatan senior dalam organisasi perlu mendapat perhatian terutama sebagai fasilitator dan motivator. Tentu saja pengembangan bidang kemahasiswaan, tidak terlepas dari arah dan pengembangan sebagaimana yang telah digariskan dalam pola pembinaan kemahasiswaan sebagaimana diuraikan diatas. Pola pengembangan kemahasiswaan juga mengacu pada seperangkat peraturan yang mendasarinya. Dalam bidang pembinaan kemahasiswaan, tentu sangat diperlukan mahasiswa dapat memahami perannya ketika sudah berinteraksi dimasyarakat.

5.2 Litimasi

Dalam melakukan suatu penelitian pastilah ada yang namanya hambatan. Hambatan tersebut seringkali dijumpai di lapangan. Penelitian ini pertamakali dilakukan pada tanggal 10 Juli sampai 10 September 2021 dan dilanjutkan pada 18 oktober sampai 26 Oktober 2021 sebagai pelengkap dari data penelitian yang masih kurang juga sebagai bahan tugas mata kuliah penelitian kualitatif dan kemudian dilanjutkan lagi sebagai bahan untuk menyelesaikan pendidikan Strata satu Sejak penelitian berlangsung banyak kendala yang dihadapi pada saat dilapangan salah satunya kondisi pandemik covid-19 yang menyebabkan pemberlakuan

pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) berlarut-larut sehingga beberapa kegiatan civitas akademik sampai pada organisasi sedikit lebih dibatasi daripada hari-hari biasanya, juga pada saat penelitian pengurus organisasi sangat sulit untuk ditemui satu-satu sehingga prose penelitian sedikit terhambat. Hal ini tentunya menyulitkan peneliti dalam melakukan penelitian dan mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penyelesaian penelitian ini.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi untuk mengembangkan pembelajaran sebagi berikut:

5.3.1. Kepada pengurus organisasi UKM-Seni semestinya ada pelatihan komunikasi baik itu berbentuk materi maupun berbentuk praktik sebelum calon anggota masuk pada organisasi supaya pada saat menjadi anggota ada dasar pengetahuan yang dimiliki. Juga pada pengurus HMI juga harus ada tahapan penerimaan materi yang memadai terciptanya kader dalam memahami ilmu komunikasi dan menyiapkan segala kebutuhan atau fasilitas yang lengkap sebagai alat atau media pembelajaran yang bisa digunakan pada saat pemberian materi. Dan tidak pula mengesampingkan pola pembinaan komunikasi yang baik diluar dari petunjuk pengkaderan.

5.3.2. kepada para Pembina ataupun alumni organisasi sebaiknya selalu memberikan masukan serta ide kepada pengurus sehingga ini akan

menjadi tolak ukur pertimbangan pengurus dalam melaksanakan segala urusan organisasi.

5.3.3. Kepada anggota yang baru masuk agar mendengarkan arahan-arahan yang diberikan oleh senior serta harus aktif disaat proses pemberian materi sedang berlangsug serta harus berupaya dalam meningkatkan berbagai potensi yang ada dalam diri guna untuk menjadi yang lebih baik lagi kedepannya.

5.3.4. Kepada peneliti yang lain, diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian lain yang lebih lanjut mengenai bagaimana Pengaruh Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Komunikasi Efektif Mahasiswa IAIN kendari.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI